

PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN IKAN BAGI MASYARAKAT KAMPUNG RAWASUGI DAN MALAOS KABUPATEN SORONG

Ahmad Fahrizal^{1*}, Ratna Ratna²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia

* Email : a.fahrizal.ab@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Rawasugi, Distrik Salawati, Kabupaten Sorong adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pembuatan pakan ikan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi bersama masyarakat kampung Rawasugi dan kampung Malaos tentang cara pembuatan pakan ikan. Hasil pelaksanaan pengabdian ini bahwa masyarakat kampung Rawasugi dan Kampung Malaos dapat mengetahui cara pembuatan pakan ikan mengingat selama ini khususnya masyarakat Kampung Malaos yang berlatar belakang pembudidaya ikan mengalami kesulitan akan pengadaan pakan dan diharapkan dengan adanya pelatihan ini berdampak pada pengembangan kemampuan masyarakat pembudidaya ikan guna mengatasi kesulitan dalam pembuatan pakan ikan.

Kata kunci: Pelatihan Pembuatan Pakan, Pakan Ikan, Pembudidaya Ikan, Gerakan Pakan Mandiri, Sorong, Papua Barat Daya

TRAINING IN THE PRODUCTION OF FISH FEED FOR COMMUNITIES IN RAWASUGI AND MALAOS VILLAGES, SORONG DISTRICT

ABSTRACT

The purpose of implementing community service in Rawasugi Village, Salawati District, Sorong Regency is to provide understanding and knowledge to the community about making fish feed. The method used is the method of lecturing and demonstration with the community of Rawasugi village and Malaos village about how to make fish feed. The results of the implementation of this service that the community of Rawasugi and Malaos villages can find out how to make fish feed, considering that especially the people of Kampung Malaos who have a background of fish farmers have difficulty procuring feed and it is expected that this training will have an impact on developing the ability of fish farmers to overcome difficulties in making fish feed.

Keywords: Feed Making Training, Fish Feed, Fish Cultivators, Self Feed Movement, Sorong, Southwest Papua

PENDAHULUAN

Kegiatan budidaya ikan di Indonesia begitu beragam dimulai dari budidaya ikan di darat hingga budidaya ikan di laut. Berbagai macam kegiatan budidaya tersebut menggunakan wadah berupa di kolam tanah, kolam beton, tambak di daerah payau, hingga keramba jaring apung yang digunakan pada budidaya ikan di laut. Budidaya ikan di darat meliputi ikan lele, ikan mas, ikan nila, ikan patin, ikan bawal, ikan bandeng hingga ikan gurami. Dan secara umum, kegiatan tersebut mengandalkan pakan baik pakan alami hingga pakan buatan yang biaya operasionalnya mencapai 70% total biaya yang dikeluarkan pembudidaya ikan (Afrianto & Liviawaty, 2005); (Fahrizal & Ratna, 2018).

Masyarakat pembudidaya ikan sering mengeluhkan tingginya harga pakan. Selain itu, ketersediaan pakan kadang terganggu pasokan terlebih di daerah yang terletak jauh dari pusat industry pakan seperti di wilayah Papua. Aspek lain yang berpengaruh adalah pakan dibatasi oleh waktu penyimpanan yang tidak bisa terlalu lama karena adanya penguraian mikroba sehingga terjadi proses oksidasi yang meningkatkan kadar racun pada pakan (Afrianto dan Liviawaty, 2005); (Fahrizal, Ratna, Nurastri, & Mugu, 2022).

Dikutip dari KKP (2018), FAO mendukung penuh upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk kemandirian pakan dan ditandai dengan kegiatan Gerakan Pakan mandiri (GERPARI) berbasis masyarakat. Gerpari saat ini menjadi rujukan khususnya di kawasan Asia Pasifik, dan secara spesifik di Indonesia.

Dengan luasan wilayah pembudidaya ikan mencapai 13.603 Km², dengan luas 617 Ha adalah budidaya air tawar di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Pembudidaya ikan di Kabupaten Sorong memiliki potensi sebagai kawasan budidaya air tawar cukup menjanjikan khususnya di wilayah Distrik Aimas, Distrik Mayamuk, Distrik Salawati, Distrik Klamono, Distrik Sayosa dan Distrik Makbon dengan komoditi ikan Mas, Ikan Nila dan ikan Lele (DKP Kabupaten Sorong, 2018).

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Kampung Rawasugi dan kampung Malaos, Distrik Salawati, Kabupaten Sorong adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat setempat tentang pembuatan pakan ikan, khususnya pembuatan pakan ikan secara mandiri. Secara umum, masyarakat kampung Malaos bergelut pada kegiatan perikanan yaitu budidaya perikanan. Sementara untuk masyarakat kampung Rawasugi bertani. Hal ini bisa menjadi satu hal yang saling mendukung, dikarenakan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembuatan pakan ikan yang berperan sebagai faktor utama dalam kegiatan budidaya ikan, ketersediaan bahan baku lokal seperti hasil pertanian berupa jagung, padi dengan produk sampingnya yaitu dedak, dapat dimanfaatkan sebagai bahan sumber protein murah dan mudah di dapat. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat saling bersinergi dalam pengembangan kegiatan budidaya perikanan di kampung tersebut.

Pengabdian ini berbeda dengan pengabdian yang dilakukan oleh Hanif, Nurdin, dan Mawardi, (2014). Pengabdian Bagi Petani Ikan Bandeng Desa Jambo Timu Pemkot Lhokseumawe Yang Menghadapi Masalah Tingginya Harga Pakan Ikan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktifitas mitra melalui penerapan teknologi mesin pembuat pakan buatan dengan memanfaatkan bahan baku pakan dari potensi lokal. Handajani, Hastuti, dan Wirawan, (2014). IbM pada Kelompok Tani Ikan "Mina Untung" dan "Mina Lestari" di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Bertujuan untuk sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra, tepatnya para petani ikan yang tergabung dalam kelompok tani ikan "Mina Untung" dan "Mina Lestari" di Desa Curungejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Mulia, Yulyanti, Maryanto, dan Purbamartono, (2015). Peningkatan kualitas ampas tahu sebagai bahan baku pakan ikan dengan fermentasi *Rhizopus oligosporus* bertujuan untuk untuk meningkatkan kualitas ampas tahu sebagai bahan baku pakan ikan dengan fermentasi *Rhizopus oligosporus* (kapang dari filum Zygomycota yang banyak menghasilkan enzim protease).

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah survey terhadap masyarakat tentang kebutuhan utamanya pada sector perikanan, khususnya pembudidaya ikan di kampung Malaos dan Kampung Rawasugi, Distrik Salawati. Tahap kedua adalah penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta Tahap Akhir adalah tahap pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim KKN Rawasugi asal Universitas Muhamamdiyah Sorong.

Bahan yang digunakan untuk membuat pakan adalah bahan lokal yang dapat dijumpai oleh masyarakat secara umum seperti dedak, tepung jagung, tepung terigu, dan tepung ikan berbahan limbah ikan asal Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi, Kota Sorong, serta bahan pelengkap meliputi vitamin dan mineral. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi bersama masyarakat kampung Rawasugi dan kampung Malaos tentang cara pembuatan pakan ikan serta diskusi yang diarahkan oleh Tim PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian ini bahwa masyarakat kampung Rawasugi dan Kampung Malaos dapat mengetahui cara pembuatan pakan ikan mengingat selama ini khususnya masyarakat Kampung Malaos yang berlatar belakang pembudidaya ikan mengalami kesulitan akan pengadaan pakan dan diharapkan dengan adanya pelatihan ini berdampak pada pengembangan kemampuan masyarakat pembudidaya ikan guna mengatasi kesulitan dalam pembuatan pakan ikan.

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah (1) Masyarakat pembudidaya ikan mengetahui cara pembuatan pakan ikan secara sederhana dengan menggunakan bahan lokal seperti dedak, tepung jagung hingga tepung ikan. (2) Masyarakat pembudidaya ikan mampu mengatasi permasalahan akan kebutuhan pakan buatan yang menjadi kendala selama kegiatan budidaya (3) Masyarakat pembudidaya ikan mampu mengolah, memproses serta memproduksi pakan ikan secara mandiri.

Hasil pelaksanaan pengabdian ini bahwa masyarakat kampung Rawasugi dan Kampung Malaos (Gambar 1) adalah (1) masyarakat mengetahui cara pembuatan pakan ikan melalui demonstrasi yang ditunjukkan secara langsung bersama tim teknis pembuatan pakan, mengingat selama ini khususnya masyarakat Kampung Malaos yang berlatar belakang pembudidaya ikan mengalami kesulitan akan pengadaan pakan. Pembuatan pakan dengan memberdayakan bahan baku lokal seperti tepung tulang ikan (Fahrizal & Ratna, 2018); tepung jagung, tepung kelapa yang berasal dari ampas perasan santan kelapa (Safitri, Aminin, & Luthfiah, 2020), dengan konsentrasi hingga 20% dapat mempengaruhi daya apung pakan dikarenakan lembaran adonan dari bahan tepung jagung tidak dapat dibentuk menjadi lembaran adonan yang menyatu dan elastis seperti pada adonan tepung terigu; adonan yang mengandung tepung berbahan jagung akan menjadi kompak jika dipanaskan terlebih dulu (dikukus) dengan tepung untuk membentuk proses gelatinisasi pada sebagian pati, sehingga akan meningkatkan daya tahan pada pelet ikan (Kusumah (2014); (Safitri, Aminin, & Luthfiah, 2020); (2) melalui pelatihan ini dapat memberikan dampak pada pengembangan kemampuan masyarakat pembudidaya ikan guna mengatasi kesulitan dalam pembuatan pakan ikan. Manajemen pemberian pakan ikan mutlak diperlukan dalam kegiatan budidaya ikan khususnya ikan air tawar karena dapat menimbulkan terjadinya penurunan kualitas air baik pada lingkungan budidaya maupun lingkungan sekitar melalui proses masuknya buangan limbah air dari kegiatan budidaya ke sungai atau selokan yang ada. Pada dasarnya ikan hanya dapat mencerna pakan atau makanan ikan yang diberikan sebanyak 60-70% (Afrianto & Liviawaty, 2005); (Fahrizal & Ratna, 2020); (Augusta, Mantuh, & Setyani, 2021), sementara sisanya akan terbuang ke lingkungan dan dapat mempengaruhi kualitas air (Histiarini & Yakin, 2021), hingga biaya operasional yang berdampak pada pendapatan pembudidaya ikan melalui penerapan Best Management Practices (BMP) (Syamsunarno & Sunarno, 2016, May), meskipun limbah buangan tersebut dapat digunakan lebih lanjut sebagai media budidaya pakan alami seperti *Daphnia sp.*, (Akmal, Humairani, & Zulfahmi, 2019). Olehnya itu, dengan manajemen pemberian pakan disertai kemampuan membuat pakan secara mandiri bagi masyarakat (Asmaida & Rogayah, 2019); serta bagi kalangan santri seperti yang dilakukan oleh tim PkM asal Universitas Brawijaya yang melakukan PkM di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang dengan tema Gerpari (Maftuch, 2021), akan berdampak pada peningkatan pendapatan pembudidaya ikan; dan (3) pakan merupakan komponen paling penting dalam usaha budidaya ikan, namun harga pakan tidak murah dikarenakan unsur protein yang dikandungnya harus ditambahkan dari beberapa sumber protein hewani dan nabati yang merupakan faktor penting dalam proses pertumbuhan baik benih maupun calon induk (calin) (Andaruisworo, 2015), ikan budidaya (Siku, 2020); (Anshor, August, 2022).

Protein dalam hal ini tepung ikan sebagai bahan baku pembuatan pakan pada proses pembuatannya, sebagian besar bahan bakunya masih diimpor dari negara lain seperti Thaliand (Sukarman, 2011); dan Vietnam (Hasnidar & Tamsil, 2020). Sehingga hal ini menjadi keluhan bagi para pembudidaya ikan baik pada tingkat budidaya tradisional, semi intensif maupun intensif dengan padat tebar ikan yang tinggi. Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah distribusi pakan yang menjadi kendala dalam operasional budidaya ikan (Triyanti & Hikmah, 2015), utamanya di Sorong Raya (Fahrizal, Ratna, Nurastri, & Mugu, 2022), dikarenakan akses yang jauh dari pabrik pakan yang banyak berdomisili di Jawa serta membutuhkan waktu pengangkutan yang tidak sebentar. Solusi kendala tersebut, adalah cara membuat pakan alternatif (Mokolensang, Hariawan, & Manu, 2018); (Marie, Syukron, & Rahardjo, 2018), dan sebagai substitusi pellet buatan pabrik (Priyadi, Azwar, Subamia, & Hem, 2016).



Gambar 1: Kegiatan PkM Pembuatan Pakan Ikan (a) Sosialisasi Materi; (b) Demonstrasi Pembuatan Pakan ikan
(Sumber : Kelompok K2N Rawasugi, 2018)

SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan PKM ini adalah Kegiatan PkM ini berjalan baik serta mendapat apresiasi dari pemerintah kampung yaitu kampung Rawasugi sebagai tuan rumah pelaksanaan kegiatan PkM yang disajikan dalam bentuk pelatihan yang memberikan motivasi serta kesadaran bagi masyarakat pembudidaya ikan khususnya di kampung Malaos dan Rawasugi dalam mengatasi permasalahan pakan ikan yang dialami pembudidaya ikan di Kampung Malaos dan Rawasugi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Mahasiswa Peserta KKN Kampung Rawasugi serta LPPM Universitas Muhammadiyah Sorong yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, I. E., & Liviawaty, I. E. (2005). *Pakan Ikan dan Perkembangannya*. Kanisius.
- Akmal, Y., Humairani, R., & Zulfahmi, I. (2019). Pemanfaatan Air Buangan Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp.*) Sebagai Media Budidaya *Daphnia sp.* *Jurnal Biosains dan Edukasi*, 1(1), 22-27.
- Andaruworo, S. (2015). *Agribisnis Aneka Ternak*. Surabaya: Jengala Pustaka Utama.
- Anshor, D. A. (August, 2022). Peningkatan Produksi Benih Ikan Patin Melalui Bantuan Induk dari Pemerintah Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Ikan (Vol. 1, No. 1)* (hal. 407-422). Bogor: Masyarakat Iktiologi Indonesia.
- Asmaida, A., & Rogayah, R. (2019). Dampak Program Gerakan Pakan Ikan Mandiri (GERPARI) terhadap Kesejahteraan Petani Ikan di Kelurahan Jembatan Emas Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 516-523.
- Augusta, T. S., Mantuh, Y., & Setyani, D. (2021). Pemanfaatan kulit nenas (*Ananas comosus*) sebagai media pertumbuhan maggot (*Hermetia illucens*). *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 46(3), 299-305.
- DKP Kabupaten Sorong. (2018). *Budidaya Perikanan*. Sorong: diskansorongkab.id.
- Fahrizal, A., & Ratna, R. (2018). Pemanfaatan limbah pelelangan ikan jembatan puri di kota sorong sebagai bahan pembuatan tepung ikan. *Gorontalo Fisheries Journal*, 1(2), 10-21.
- Fahrizal, A., & Ratna, R. (2020). Uji Fisik dan Uji Mikrobiologi Pakan Berbahan Limbah Ikan Asal Pangkalan Pendaratan Ikan Klaligi Kota Sorong. *Jurnal Riset Perikanan dan Kelautan*, 2(1), 124-134.
- Fahrizal, A., Ratna, R., Nurastri, V. D., & Mugu, H. A. (2022). PkM Pakan Ikan Fermentasi Berbahan Limbah Ikan PPI Klaligi Bagi Masyarakat Rawasugi Kabupaten Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 4(1), 58-67.
- Hasnidar, H., & Tamsil, A. (2020). Karakteristik Kimiawi Tepung Ikan Molly, *Poecilia latipinna* (Lesueur 1821). *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 23(2), 392-401.
- Histiari, A. R., & Yakin, K. (2021). Kajian Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Tingkat Pencemaran Air Laut Di Kota Sorong. *Metode : Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 18-30.
- Maftuch, M. (2021). Gerakan Pakan Mandiri (Gepari): Teknologi Pelet Ikan Solusi Pemberdayaan Kewirausahaan Santri (Santripreneur) di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 7(1), 1129-1137.

- Marie, R., Syukron, M. A., & Rahardjo, S. P. (2018). Teknik pembesaran ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dengan pemberian pakan limbah roti. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 5(1), 1-6.
- Mokolensang, J. F., Hariawan, M. G., & Manu, L. (2018). Maggot (*Hermetia illunces*) sebagai pakan alternatif pada budidaya ikan. *E-Journal Budidaya Perairan*, 6(3), 32-37.
- Priyadi, A., Azwar, Z. I., Subamia, I. W., & Hem, S. (2016). Pemanfaatan maggot sebagai pengganti tepung ikan dalam pakan buatan untuk benih ikan balashark (*Balanthiocheilus melanopterus* Bleeker). *Jurnal Riset Akuakultur*, 4(3), 367-375.
- Safitri, N. M., Aminin, A., & Luthfiah, S. (2020). Pembuatan Formulasi Pakan Apung Ikan Berbahan Baku Lokal. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 3(1), 31-37.
- Siku, E. S. (2020). Teknik Produksi Larva Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Secara Alami Di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT). Pangkajene Kepulauan: Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
- Sukarman, S. (2011). Berbagai alternatif bahan baku lokal untuk pakan ikan. *Media Akuakultur*, 6(1), 36-42.
- Syamsunarno, M. B., & Sunarno, M. T. (2016, May). Budidaya ikan air tawar ramah lingkungan untuk mendukung keberlanjutan penyediaan ikan bagi masyarakat. In *Seminar Nasional Perikanan Dan Kelautan*. (hal. 1-15). Bandar Lampung: Pembangunan Perikanan Dan Kelautan Dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional.
- Triyanti, R., & Hikmah, H. (2015). Analisis kelayakan usaha budidaya udang dan bandeng: studi kasus di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 1(1), 1-10.